

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang bersumber dari observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang “Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan kurikulum merdeka di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta berjalan mengikuti arahan dari pemerintah. Penerapan kurikulum merdeka di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta lebih mengutamakan pada aspek religi yang mengacu pada profil pelajar pancasila, yang mana lebih banyak praktek amaliah ibadah daripada materi.
2. Problematika Guru PAI dalam penerapan kurikulum merdeka yaitu Keterbatasan waktu dan sumber daya, yang berpengaruh pada konsep pembelajaran berdiferensiasi dan penilaian formatif. Banyaknya waktu mengajar pada pelajaran PAI dan di tempat/kelas yang berbeda – beda menyebabkan guru PAI merasa kesulitan dalam memahami satu persatu karakteristik peserta didik.
3. Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi problematika penerapan Kurikulum Merdeka adalah dengan mengikuti pelatihan dan pengembangan profesi keguruan guna memperdalam pemahaman terhadap konsep, tujuan, dan implementasi Kurikulum Merdeka. Selain itu, guru juga aktif berbagi pengalaman mengajar dengan rekan sejawat sebagai bentuk

kolaborasi profesional yang bermanfaat dalam menemukan solusi atas berbagai tantangan yang dihadapi di lapangan. Dalam aspek penilaian, guru memanfaatkan pendekatan formatif dengan cara melakukan pengamatan selama proses pembelajaran serta menilai tugas-tugas yang dikerjakan siswa. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk memahami perkembangan belajar siswa secara lebih mendalam dan memberikan umpan balik yang relevan untuk mendukung kemajuan mereka.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru masih menghadapi berbagai kendala dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, seperti kurangnya pelatihan, keterbatasan waktu dan sumber daya, serta kesulitan dalam merancang pembelajaran berdiferensiasi. Implikasi dari temuan ini adalah:

1. Sekolah perlu meningkatkan kolaborasi antarguru dan memberikan ruang diskusi untuk saling berbagi praktik baik, guna meningkatkan pengalaman guru dalam mengajar.
2. Guru didorong untuk terus mengembangkan kompetensi profesional, terutama dalam hal pedagogik kontekstual dan asesmen formatif, agar lebih siap menjalankan Kurikulum Merdeka secara mandiri dan inovatif.
3. Penelitian ini membuka peluang untuk melakukan kajian lanjutan tentang strategi efektif yang dapat membantu guru dalam mengatasi problematika penerapan kurikulum merdeka, serta evaluasi dampak Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa.

C. Saran – Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dikemukakan, maka dalam kesempatan ini terdapat beberapa saran untuk menjadi evaluasi pembelajaran maupun penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah

Disarankan kepada kepala sekolah untuk lebih dalam melakukan pendampingan dan pemantauan perkembangan bapak/ibu guru di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta dengan pendekatan dan mengadakan pelatihan - pelatihan secara online maupun offline baik secara mandiri dan bersama - sama sehingga diharapkan agar bisa menerapkan kurikulum merdeka dengan baik dan benar sesuai tujuan.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk senantiasa mengembangkan serta meningkatkan dan memperluas mengenai konsep kurikulum merdeka baik meliputi konsep pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, dengan berbagai kegiatan seperti seminar, *workshop*, dan pengembangan profesi lainnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Dan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperluas perumusan masalahnya.